

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengumpulan (LB 1) di Puskesmas Tempel I dilakukan oleh semua petugas puskesmas, baik puskesmas induk maupun puskesmas pembantu
2. Pengolahan (LB1) di Puskesmas Tempel I dilakukan dengan aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi E-LB yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi
3. Penyajian (LB 1) di Puskesmas Tempel I disajikan dalam bentuk tabel dan 10 besar penyakit. Dalam aplikasi SIMPUS petugas dapat dengan mudah melihat grafik
4. Pengiriman (LB1) di Puskesmas Tempel I ada dua macam yaitu Soft Copy dan Hardcopy, untuk *Softcopy* dikirim lewat email oleh penanggung jawab laporan. Sedangkan *Hardcopy* dikirim secara langsung ke dinas kesehatan kabupaten sleman.
5. Selama aplikasi SIMPUS berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dalam bentuk sistem.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak puskesmas dalam upaya peningkatan pengelolaan data pelayanan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, terutama pada pembuatan LB1 di Puskesmas Tempel I.

2. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan Peneliti dapat mengetahui prosedur pembuatan dan pelaporan LB1 di Puskesmas
- b. Diharapkan peneliti dapat mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pembuatan dan pengiriman LB1 Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu dan wawasan yang bermanfaat sebagai tolak ukur ilmu rekam medis dapat diserap oleh mahasiswa dan dapat diterapkan di Puskesmas

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk pengembangan materi dan tema yang hampir serupa